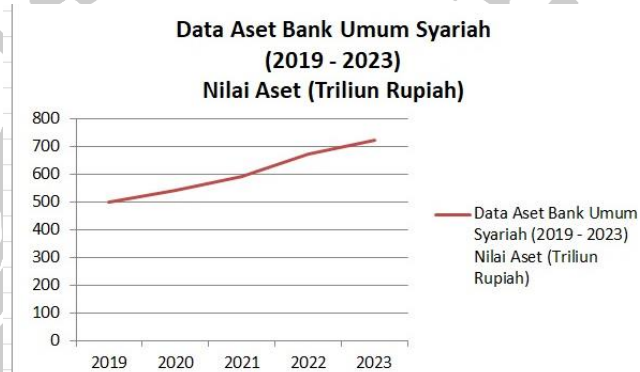


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank umum syariah memiliki peran strategis dalam sistem keuangan Indonesia yang berbasis nilai-nilai Islam. Reputasi mereka menjadi indikator utama kepercayaan masyarakat terhadap penerapan prinsip syariah dalam kegiatan perbankan. Reputasi yang baik tidak hanya memberikan keuntungan bagi bentuk loyalitas nasabah, tetapi juga mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah secara keseluruhan. Namun reputasi ini harus dijaga dengan menunjukkan kinerja yang konsisten dalam memberikan manfaat kepada masyarakat sekaligus memenuhi aspek kepatuhan terhadap hukum Islam. Perkembangan aset perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, baik dalam hal aset maupun jumlah nasabah. Hal ini dapat kita lihat pada data aset bank umum syariah

Gambar 1.1
Grafik Data Aset BUS (2019 – 2023)



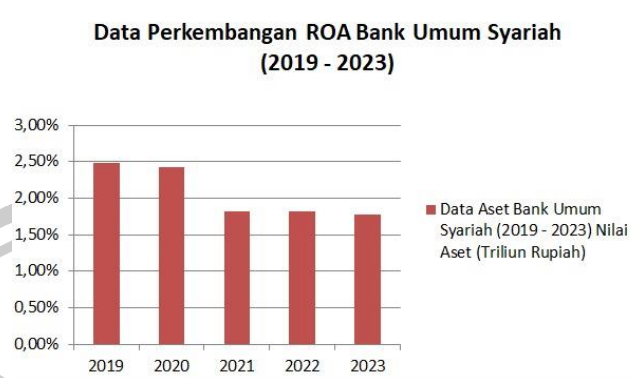
Sumber : Data yang diolah 2025

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 (Dairse 2009), pelaksanaan *good corporate governance* pada bank umum syariah dan unit usaha syariah berpijak pada lima prinsip fundamental. Prinsip pertama adalah transparansi yang menekankan pada keterbukaan dalam pengambilan keputusan serta penyampaian informasi yang esensial dan relevan. Prinsip kedua yakni akuntabilitas yang menekankan pada kejelasan fungsi dan tanggung jawab organ bank dalam mencapai pengelolaan yang efektif. Prinsip ketiga adalah pertanggungjawaban (*responsibility*) yang mengacu pada kepatuhan manajemen bank terhadap regulasi yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Prinsip keempat yaitu profesional, yang ditunjukkan melalui kompetensi, objektivitas, independensi dari intervensi pihak luar, serta dedikasi tinggi dalam pengembangan bank syariah. Prinsip kelima adalah kewajaran atau keadilan yang menekankan pada pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan secara adil dan setara sesuai dengan peraturan dan kesepakatan yang berlaku. Namun, beberapa kasus di industri perbankan syariah, seperti laporan ketidakpatuhan syariah, rendahnya kontribusi zakat, dan penerapan tata kelola yang masih perlu ditingkatkan, mempengaruhi kepercayaan masyarakat.

Di sisi lain, dukungan pemerintah melalui koneksi Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi salah satu fenomena besar yang menunjukkan upaya untuk meningkatkan reputasi bank syariah di tingkat nasional dan global. Meski demikian, tantangan dalam

membangun reputasi yang kuat tetap menjadi perhatian utama, hal ini dapat kita lihat dari grafik rata – rata perkembangan *Return Of Asset (ROA)* dalam satu lustrum terakhir dari data pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Gambar 1.2
Grafik Perkembangan ROA (2019 – 2023)



Sumber : Data yang diolah 2025

Alasan Mengapa Penelitian ini berfokus pada Reputasi Bank Umum Syariah di karenakan Reputasi bank syariah menjadi isu krusial yang dipengaruhi oleh beberapa faktor:

Tabel 1.1
Faktor yang mempengaruhi reputasi

No	Kepercayaan Masyarakat	Kompleksitas Pengukuran Kinerja	Persaingan dengan Bank Konvensional
1	Reputasi bank syariah sangat bergantung pada persepsi masyarakat terhadap kepatuhan syariah dan kinerja keuangan.	Bank syariah tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari aspek kepatuhan syariah dan tanggung jawab sosial.	Bank syariah perlu membuktikan keunggulan modelnya dibandingkan sistem perbankan konvensional.

Penelitian sebelumnya telah membahas elemen-elemen seperti zakat, ICSR, dan tata kelola dalam konteks perbankan syariah secara individu. Namun, sedikit penelitian yang komprehensif mengeksplorasi hubungan ketiga faktor tersebut terhadap reputasi bank syariah, khususnya di Indonesia. Selain itu, penelitian yang ada cenderung fokus pada aspek keuangan atau kinerja operasional tanpa mempertimbangkan bagaimana persepsi masyarakat terhadap reputasi dipengaruhi oleh faktor-faktor ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyoroti keterkaitan antara zakat, ICSR, dan GGBS terhadap reputasi bank umum syariah.

Didasarkan pada urgensi ini lah penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi literatur akademik dan memberikan rekomendasi praktis bagi bank syariah dalam memperkuat daya saing mereka melalui peningkatan reputasi yang berbasis nilai-nilai Islami.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Dari latar belakang berikut lah yang medasari dari pokok rumusan masalah yang harus penulis kulik untuk membahas terkait :

1. Bagaimana pengaruh Zakat terhadap Reputasi bank umum syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* terhadap Reputasi bank umum syariah di Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Syariah terhadap Reputasi bank umum syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang akan kita teliti tersebut diharapkan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji pengaruh Zakat terhadap Reputasi bank umum syariah di Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh *islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Reputasi bank umum syariah di Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Reputasi bank umum syariah di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dalam bidang perbankan syariah, khususnya mengenai hubungan antara praktik zakat, ICSR, dan *good governance* syariah dengan reputasi serta kinerja bank. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya khazanah akademik dan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran zakat dan tanggung jawab sosial dalam konteks perbankan syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dengan menganalisis peran zakat dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat Muslim, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih konkret untuk meningkatkan dampak positif zakat pada tingkat kesejahteraan sosial.

b. Bagi Lembaga Syariah

Dengan menilai pengaruh zakat, ICSR, dan *good governance* syariah, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi bank umum syariah untuk memperbaiki reputasi dan kinerja mereka, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menambah referensi bagi para peneliti berikutnya.